

BAB 5

KESIMPULAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan kesimpulan, diskusi, dan saran yang bertujuan untuk membangun dan meningkatkan kualitas penelitian yang dapat dilakukan selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan yang dilakukan dengan menggunakan sampel karyawan di bagian produksi PT. Gramedia Printing Cikarang. Besaran jumlah partisipan dalam penelitian ini berjumlah 94 karyawan di bagian produksi PT. Gramedia Printing Cikarang. Penelitian ini ingin menggambarkan gambaran keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan yang mengacu pada aspek lingkungan kerja, aspek mesin dan alat kerja, serta aspek manusia. Karakteristik responden akan digambarkan dari pengelompokan usia, jenis kelamin, pendidikan akhir, dan lama bekerja.

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, maka dapat digambarkan indikator-indikator dalam keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada karakteristik responden karyawan di bagian produksi PT. Gramedia Printing Cikarang sebagai berikut:

1. Berdasarkan indikator lingkungan kerja, dimensi ini dianggap penting karena memiliki persentase lebih tinggi daripada dimensi mesin dan alat kerja serta dimensi manusia. Kemudian pada dimensi ini responden yang digambarkan memiliki keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang tinggi adalah kelompok *gender* laki-laki dengan presentase 48% dari total 74 responden laki-laki. Kelompok usia dewasa awal dengan persentase 53% dari total 84 responden usia dewasa awal. Pada indikator ini karakteristik responden pendidikan akhir SMP juga menggambarkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang cukup tinggi yaitu dengan persentase 57% dari total 11 responden. SMA/SMK/STM juga tinggi dengan persentase 51% dari total 75 responden. Lama bekerja juga digambarkan memiliki

keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang tinggi pada indikator ini, yang dimana persentase mencapai 43% dari total 40 responden.

2. Berdasarkan indikator mesin dan alat kerja, dimensi ini juga penting karena persentasenya juga tinggi, pada dimensi ini responden yang digambarkan memiliki keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang tinggi adalah kelompok *gender* laki-laki dengan presentase 43% dari total 74 responden laki-laki. Kelompok usia dewasa awal dengan persentase 51% dari total 84 responden usia dewasa awal. Pada indikator ini karakteristik responden pendidikan akhir SMA/SMK/STM dengan persentase 46% dari total 75 responden. Lama bekerja juga digambarkan memiliki keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang lebih rendah pada indikator ini, yang dimana persentase mencapai 37% dari total 68 responden.
3. Berdasarkan indikator karakteristik manusia mempunyai gambaran paling rendah dengan persentase yang tinggi, karakteristik responden yang tergambarkan dalam indikator ini adalah kelompok *gender* laki-laki dengan presentase 40% dari total 74 responden laki-laki. Kelompok usia dewasa awal dengan persentase 49% dari total 84 responden usia dewasa awal. Pada indikator ini karakteristik responden pendidikan akhir SMA/SMK/STM dengan persentase 41% dari total 75 responden. Lama bekerja 0-10 tahun juga digambarkan memiliki keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada indikator ini, yang dimana persentase mencapai 36% dari total 68 responden.

5.2 Diskusi

Pada penelitian ini, sejumlah 94 karyawan di bagian produksi percetakan PT. Gramedia Printing Cikarang turut berpartisipasi dengan menjadi responden dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini didominasi oleh responden dewasa awal yang berusia 18-40 tahun atau 89% dari total total responden. Kemudian pada penelitian ini responden dari segi jenis kelamin laki-laki lebih mendominasi dibandingkan dengan responden perempuan dengan jumlah 74 responden atau 79% dari total responden. Adapula responden dengan pendidikan akhir SMK dengan jumlah 58 responden atau 62% dari total responden. Kemudian responden dari

segi masa kerja 0-10 tahun adalah responden dengan partisipasi terbanyak yaitu 68 responden atau setara dengan 72% dari keseluruhan responden pada penelitian ini.

Hasil yang diperoleh dari analisa diatas adalah indikator lingkungan kerja lebih menggambarkan karakteristik responden dengan *gender* laki-laki, dewasa awal, dengan pendidikan akhir SMA/SMK/STM, dan lama bekerja selama 0-10 tahun memiliki nilai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang tinggi. Peneliti berasumsi berdasarkan dari hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa karyawan dengan karakteristik tersebut belum memiliki tingkat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang cukup baik di dalam perusahaan.

Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 dalam (Markkanen, 2004) menerangkan bahwa undang-undang ini meliputi semua tempat kerja dan menekankan pentingnya upaya atau tindakan pencegahan primer, serta memenuhi dan menaati semua syarat keselamatan dan kesehatan kerja yang diwajibkan.

Departemen tenaga kerja R.I (dalam Soekotjo, dkk, 2000) melalui Undang-Undang No. 1 tahun 1970 menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja sebagai upaya perlindungan yang ditunjukkan agar para pekerja dan juga orang lain yang ada di tempat kerja selalu berada dalam keadaan selamat dan sehat, dan agar setiap sumber produksi digunakan secara aman dan efisien.

Menurut Manuaba dalam Tarwaka (1992) bahwa lingkungan kerja yang nyaman sangat dibutuhkan oleh para pekerja untuk dapat bekerja secara optimal dan produktif. Oleh karena itu lingkungan kerja harus ditangani atau didesain sedemikian rupa sehingga menjadi kondusif terhadap pekerja untuk melaksanakan kegiatan dalam suasana yang aman dan nyaman.

Hasil analisa yang akan dibahas selanjutnya berdasarkan dari indikator mesin dan alat kerja. Pada indikator ini karakteristik responden yang memiliki tingkat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) juga tinggi yang kemudian peneliti berasumsi bahwa indikator mesin dan alat kerja ini adalah indikator pendukung dan penting dalam keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan di bagian produksi percetakan PT. Gramedia Printing Cikarang.

Hasil analisa terakhir yang akan dibahas adalah indikator manusia. Pada indikator ini memiliki tingkat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang paling rendah bahkan sangat rendah.

5.3 Saran

5.3.1 Saran Teoritis

Berdasarkan hasil kesimpulan dan diskusi diatas, saran penulis untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan peneliti berikutnya dapat mengambil sampel yang seimbang antar karakteristik responden, seperti usia, *gender*, pendidikan akhir dan lama bekerja. Tujuan dari saran diatas agar peneliti selanjutnya dapat menyajikan gambaran yang lebih tepat dan menghilangkan *sample error* pada responen yang lebih mendominasi karakteristik responden lainnya.

5.3.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil kesimpulan dan diskusi diatas, saran penulis untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Dikarenakan hasil dari gambaran keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan di bagian produksi percetakan PT. Gramedia Printing Cikarang paling banyak terjadi pada indikator lingkungan kerja, maka diharapkan perusahaan dapat lebih memperhatikan lagi untuk melakukan perbaikan dan perubahan agar karyawan merasa aman, nyaman, sejahtera, dan lebih termotivasi lagi untuk bekerja guna untuk mengurangi nilai tingkat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di perusahaan.
2. Tingkat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang tinggi sejalan dengan pemeliharaan dan penggunaan peralatan kerja beserta mesin yang produktif dan efisien sangat bertalian

dengan tingkat produksi perusahaan dan produktivitas kerja karyawan yang tinggi.

3. Tingkat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang tinggi akan menciptakan kondisi-kondisi yang mendukung kenyamanan serta kegairahan kerja, sehingga faktor manusia dapat diserasikan dengan tingkat efisiensi produktivitas kerja yang tinggi.
4. Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang dilaksanakan sebaik-baiknya dari perusahaan dan dilaksanakan dengan baik pula oleh karyawan akan memberikan kondisi aman dan memberikan ketenangan ketika bekerja, agar terciptanya kelancaran produksi.

